

## **Media Sosial Youtube Sebagai Sarana Dakwah Pemuda Milenial (Analisis Konten Dakwah Youtube “Pemuda Tersesat” Habib Ja’far Coki Pardede Dan Tretan Muslim)**

**Erwan Effendy<sup>1</sup>, M. Fauzan Al Anshori<sup>2</sup>, Muhammad Surya<sup>3</sup>, Arobiyah  
Siregar<sup>4</sup>**

Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi, UIN Sumatera Utara Medan  
Dosen Fakultas Dakwah & Komunikasi, UIN Sumatera Utara Medan  
e-mail : [erwaneffendi06@gmail.com](mailto:erwaneffendi06@gmail.com), [fauzanxiomi51@gmail.com](mailto:fauzanxiomi51@gmail.com),  
[msurya11@gmail.com](mailto:msurya11@gmail.com), [arobiyahsiregar4@gmail.com](mailto:arobiyahsiregar4@gmail.com)

### **Abstrak**

Dakwah berarti memanggil atau menyeru. Panggilan di sini dimaknai sebagai ajakan kepada setiap orang untuk menuju kebaikan. Pendakwah memiliki kebebasan untuk memilih metode, strategi, dan media yang akan digunakan untuk menjangkau audiensnya. Perkembangan teknologi menyebabkan media dakwah berkembang pesat ke media digital. Seorang pendakwah dapat berdakwah melalui rekaman video, yang kemudian dapat diunggah ke media sosial, termasuk YouTube. Penggunaan media YouTube dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Berkhotbah di YouTube adalah sesuatu yang menarik dan tidak membosankan. Seperti konten YouTube #PemudaTersesat yang disiarkan di akun YouTube Majelis Lucu Indonesia. Dalam konteks ini, Habib Ja’far Tretan Muslim dan Coki Pardede berinteraksi untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan Islam dan agama lain. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini ingin memperoleh kesimpulan umum yang bersifat objektif untuk menggali tantangan dan strategi yang digunakan dalam kegiatan dakwah. Dengan menggunakan tantangan dan strategi tersebut nantinya akan menjadi solusi yang efektif untuk diimplementasikan dengan jenis madu yang sama di lokasi lain.

**Kata Kunci :** *Dakwah, Youtube, Sosial Media*

### **Abstract**

Dakwah means calling or summoning. The call here is understood as an invitation for everyone to turn towards goodness. The preacher has the freedom to choose the methods, strategies, and media he or she will use to target his or her audience(s). Technological developments have caused dakwah media to rapidly expand into digital media. An evangelist can preach through video recordings, which can then be uploaded to social media, including YouTube. The use of YouTube media can be direct and indirect. Preaching on YouTube is something that attracts people and is not boring. Like the Lost #PemudaTersesat YouTube content broadcast on the Majelis Lucu Indonesia YouTube account. In this context, Habib Ja’far Tretan Muslim and Coki Pardede interact to discuss issues related to Islam and other religions. The researchers used A quantitative approach because The research wants to obtain general conclusions that are objective to explore the challenges and strategies used in Dakwah activities. Using these challenges and strategies will later turn into effective solutions to implement with the same type of honey in other locations.

**Keywords :** *Dakwah, Youtube, Social media.*

## **PENDAHULUAN**

Mengajak orang lain untuk berbuat baik dan menjauhi hal-hal yang buruk dikenal sebagai dakwah. Salah satu bagian dari dakwah dalam agama Islam adalah kegiatan menyebarkan ajaran Islam, yang tujuan dan fungsi sosialnya adalah mewujudkan kehidupan yang tenteram, sejahtera, bahagia, dan aman. Hal ini masuk akal karena dakwah akan membuka jalan menuju kehidupan yang lebih Islami, khususnya kedamaian, keamanan, kebahagiaan, dan kesejahteraan. Selain itu, seseorang harus beriman atau berkeyakinan bahwa Islam adalah agama yang sah.

Nabi Muhammad SAW mendakwahkan agama Islam. Penduduk Mekkah menentang dakwah Nabi Muhammad SAW. Namun, Nabi selalu mempertimbangkan elemen dakwah seperti metode, ajaran, dan taktik yang tepat agar pesannya dapat diterima oleh pengikutnya. Dalam surah Al-Nahl ayat 125, perintah dakwah ini dijelaskan sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ  
وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ خَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artin,

*baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."*

Seorang muslim yang melakukan kegiatan dakwah disebut da'i. Ada juga istilah "da'i" yang mengacu pada orang Islam yang bertugas memajukan kebajikan. Seorang khatib harus memiliki media sebagai objek dakwahnya. Seorang da'i biasanya berdakwah dari mimbar atau di lembaga pendidikan. Namun, dalam konteks sosial, khatib harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan berbagai cara. Dalam khotbah mereka, para da'i harus menggunakan gaya bahasa yang berbeda. Ada dua kategori media dakwah: tradisional dan modern. Sebagai contoh, orang-orang di masa lalu berdakwah menggunakan gendang, kentongan, koran, radio, film, dan televisi.

Pada saat yang sama, teknologi berperan dan perkembangan semakin pesat. Saat ini, teknologi komunikasi modern dapat mencapai segalanya. Internet adalah kemajuan besar dalam bidang komunikasi yang memungkinkan orang-orang yang dekat maupun yang jauh terhubung ke jaringan komputer yang luas. Media sosial menjadi wadah baru untuk pengembangan. Seorang misionaris juga menggunakan jejaring sosial untuk berdakwah. Dakwah yang lebih efektif akan lebih mudah menyebarkan kebaikan di mana pun.

Di era perkembangan teknologi dan media saat ini, membuat konten di akun media sosial adalah cara yang efektif untuk mendakwahkan tentang kemas. Saat ini, masyarakat sudah biasa dengan jejaring social. Sepertinya setiap orang saat ini memiliki smartphone dan tentunya memiliki akun media sosial. Saat ini, ada berbagai macam situs jejaring sosial, termasuk, Facebook, Instagram, YouTube, TikTok, dan lain-lain. Saat ini, YouTube adalah akun jejaring sosial yang sangat populer dan penting. Dengan penetrasi sebesar 93%, YouTube adalah media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia, menurut data Hootsuite (Sakdiah, 2013).

Data menunjukkan bahwa YouTube sangat populer di kalangan remaja. Platform dengan jumlah pengguna yang sangat besar (94%) berasal dari kelompok usia 18–29 tahun, yang tentunya akan sangat membantu dalam menyebarkan pesan. Seorang da'i dapat menggunakan YouTube untuk menyampaikan khotbah mereka dengan sangat baik. Dakwah adalah usaha untuk membantu orang yang menjadi tujuan dakwahnya. Menurut Zakiah Daradjat, peningkatan kualitas akhlak, keyakinan, dan ibadah adalah bagian dari peningkatan tersebut. Konten "Kultum Pemuda tersesat" adalah salah satu video dakwah yang juga ditampilkan di YouTube. Salah satu saluran YouTube milik Majelis Lucu Indonesia menampilkan konten populer. Coki Pardede dan Trent Muslim telah lama terlibat dalam dunia jejaring sosial.

Orang lebih banyak menghabiskan waktu untuk menonton video di media seperti YouTube. Saat ini, YouTube telah berkembang menjadi platform digital yang dapat digunakan untuk berdakwah. Istilah "dakwah" atau "dakwah digital" muncul di jejaring sosial. Teknologi adalah alat yang dapat digunakan oleh para dakwah untuk mendakwahkan. Sehingga semakin banyak orang yang menggunakan akun YouTube untuk menyebarkan informasi atau pesan. Berdakwah di mimbar tidak jauh berbeda dengan berdakwah di akun YouTube seorang da'i akan terekam dakwahnya hanya jika diposting ke akun YouTube. Ini dapat dilakukan secara offline dengan tap atau secara online langsung. Di akun YouTube Majelis Lucu Indonesia, dakwah Habib Ja'far adalah salah satu yang menarik.

Konten terbaru di akun ini adalah #Pemudatersesat. Sesuai dengan judul kontennya, Mad'u digambarkan sebagai pemuda yang tersesat. Jika ditanyakan dalam penelitian konvensional, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini mungkin terkesan tabu dan dianggap tidak penting. Pertanyaan yang diajukan sering dianggap sebagai pertanyaan agama yang menyesatkan. Namun, misionaris menjawab pertanyaan pemuda tersesat ini dengan jelas dan sebaik mungkin. Dalam peristiwa ini, Habib Ja'far Husein sebagai da'i akan menjawab pertanyaan mad'unya. Dakwah ini menarik karena menyampaikan materi kepada generasi muda yang tidak memiliki pengetahuan agama. Para mubaligh yang didatangkan berusaha merangkul mereka agar dakwah menjadi lebih terang dan beruntung karena minimnya ilmu agama. Para mubaligh yang didatangkan berusaha merangkul mereka agar mendapat cahaya dakwah. Meski terlihat lucu, tetapi memiliki nilai-nilai Islam yang kuat dan membantu mad'u memahaminya. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui masalah dan pendekatan yang digunakan dalam dakwah. Salah satu cara Habib Ja'far Husein menyampaikan dakwahnya adalah melalui media YouTube, karena tujuan dakwahnya adalah generasi muda. Saat ini, banyak generasi milenial yang bermain di media sosial, terutama YouTube, yang diakses oleh banyak orang. Akibatnya, banyak akun dakwah di YouTube karena kemudahan mendownload video dakwah dengan atap gratis. Banyak generasi milenial menyukai Habib Ja'far Husein.

Memanfaatkan media sosial sebagai media untuk menyebarkan dakwah merupakan kemajuan baru bagi para dakwah. Habib Ja'far Husein menggunakan YouTube sebagai media dakwahnya, yang memberinya banyak ruang untuk menyebarkan pengetahuan dalam pengajaran, pendidikan, bimbingan, pesan, dan seruan Islam untuk berbuat baik dan tidak berbuat jahat. Oleh karena itu, penulis ingin menilik pesan dakwah Habib Ja'far Husein dari channel YouTube Majelis Lucu Indonesia. Penulis menentukan judul penelitian ini berdasarkan uraian di atas karena melihat bagaimana media sosial menjadi media yang paling cocok untuk dakwah saat ini karena banyak orang menghabiskan waktunya untuk bermain game terutama kaum muda. Anak muda milenial, termasuk ibu-ibu, pada awalnya adalah yang terpenting (Retna, 2021).

Selain itu, kata-kata Habib Ja'far diterima dengan baik oleh anak muda, terutama mileniel, sehingga saluran YouTube-nya dimulai dibanjiri dengan banyak anak muda yang menonton videonya. Penampilannya yang sopan dan tegas serta candaannya membuat anak muda betah menonton videonya dari saluran YouTube pemuda yang tersesat.

### **Tinjauan *New Media***

Definisi media baru menurut Chun adalah media baru merupakan penyederhanaan istilah (simplifikasi) bentuk-bentuk komunikasi di luar media massa konvensional seperti televisi, radio, majalah, surat kabar, dan film. Inti dari media baru adalah fleksibilitas, koneksi pribadi dan sarana membagi peran kontrol dan kebebasan. Dari sudut pandang penelitian komunikasi massa, media online menjadi objek penelitian teori "media baru" yang mengacu pada kebutuhan untuk mengakses konten (konten/informasi) kapan saja, di mana saja, di internet, di setiap perangkat digital dan interaksi pengguna komentar, keterlibatan kreatif dan pembangunan komunitas seputar konten media sebagai aspek penciptaan "waktu nyata".

Menurut Richard Hunter dengan dunia tanpa rahasia kehadiran media baru (*new media/cybermedia*) menjadikan informasi sesuatu yang mudah ditemukan dan dibuka. Dalam media audiovisual populer di mana media berperan penting dalam produksi pesan, di saluran TV dan pesan disiarkan dan semua orang dapat menikmatinya. Selama Anda punya TV atau semacamnya akses publik terhadap media lama atau baru. Dalam proses penyebaran pesan-pesan media juga mempunyai kemampuan untuk menciptakan makna dan budaya dimana media tidak hanya menyampaikan konten tetapi juga konteks.

Menurut Van Dijk, jejaring sosial adalah platform komunikasi yang berfokus pada keberadaan pengguna dan memfasilitasi aktivitas dan kolaborasi mereka. Oleh karena itu, media sosial dapat dianggap sebagai media komunikasi online (fasilitator) yang membantu memperkuat hubungan antar pengguna serta ikatan sosial. Media sosial merupakan sebuah media di internet yang memungkinkan pengguna untuk memperkenalkan diri dan berbaur, bekerja sama, berkomunikasi secara virtual dengan pengguna lainnya.

Menurut Viny definisi lainnya adalah media baru adalah proses digitalisasi sebuah konsep pemahaman yang mengikuti perkembangan teknologi dan sains, dari manual hingga otomatis, dan segala sesuatu di antaranya kompleks hingga ringkas (Romli,2018).

### **Fungsi yang dimiliki media baru:**

- a) Fungsi yang memberikan arus informasi yang mudah dan cepat dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga memudahkan pencarian informasi yang sering dibutuhkan;
- b) Merupakan metode untuk melakukan transaksi jual beli dapat dengan mudah memesan barang melalui pengaturan Internet atau menghubungi layanan pelanggan;
- c) Sebagai alat rekreasi, seperti bermain game online, menggunakan jejaring sosial, menonton video, dll;
- d) Merupakan alat yang efektif untuk berkomunikasi; pengguna dapat melakukan konferensi video dan berbicara dengan siapa saja tanpa terkendala jarak atau waktu; dan
- e) Merupakan sarana pendidikan yang sederhana dan praktis dengan menggunakan e-book. Bagi siswa, pemberian materi pembelajaran bisa dilakukan dengan mengenakan seragam, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik interaktif, menghemat waktu dan tenaga, menciptakan kondisi yang mendukung proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan efektivitas

### **Tantangan Dakwah**

Tantangan dakwah dapat datang dalam berbagai bentuk, termasuk penolakan, cibiran, cacian, dan teror, bahkan sampai pada tingkat fitnah. Banyak da'i berhasil mengatasi tantangan atau rintangan tersebut karena semangat pejuang mereka yang kuat. Meskipun

demikian, beberapa orang gagal mengatasi masalah ini, sehingga mereka dibuang dari kancah dakwah. Jalan dakwah bukan jalur yang singkat dan bebas hambatan. Bahkan, jalan dakwah penuh dengan banyak tantangan dan kendala yang tersebar luas. Setiap aktivitas dakwah harus mengetahui dan memahami tabiat ini agar para juru dakwah siap menghadapi segala kemungkinan yang terjadi di jalan dakwah. Ini akan membantu mereka mengatasi revolusi informasi dan komunikasi. Allah SWT telah memberi kita aturan tentang hal ini:

*“Apakah manusia mengira bahwa mereka sedang dibiarkan (saja) mengatakan, “ Kami telah beriman,” sedang mereka diuji lagi? Sesungguhnya kami telah menguji orang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Ia mengetahui orang yang berdusta”.* (Q. S. Al-Ankabut : 2-3).

Menurut Moh. Ali Azis, menghidupkan kembali dakwah, saat ini dan di masa depan, sangatlah penting mengingat berbagai permasalahan dan tantangan yang dihadapi, antara lain:

a) Permasalahan yang timbul dalam masyarakat semakin kompleks dan meluas, seperti krisis moral di berbagai bidang kehidupan, kekerasan dalam berbagai bentuk, perilaku masyarakat yang semakin menyimpang dari nilai-nilai agama, penindasan yang dilakukan manusia terhadap manusia dalam berbagai bentuk, semakin sewenang-wenangnya perusakan terhadap masyarakat, peradaban lingkungan dan kehidupan alam, dan banyak tindakan lainnya;

b) Meningkatnya pertumbuhan berbagai gagasan ekstremis atau radikal, mulai dari yang cenderung fundamentalisme konservatif radikal hingga liberalisme sekuler yang radikal, menimbulkan kontradiksi yang tajam dan sampai batas tertentu menyebabkan hilangnya landasan teologis dan etika yang kokoh. Sebelum kuatnya gelombang kehidupan modern. Radikalisme atau ekstremisme apa pun, dalam bentuk apa pun, selalu menimbulkan ketimpangan dan ketimpangan mengundang banyak konfrontasi (Ais, 2011). Tawaran kaum konservatif ekstrem mengukuhkan berdirinya agama, namun menjadi naif dan tersesat pintar menghadapi kehidupan yang kompleks. Sangat Kaum liberal menawarkan visi yang cerdas dan luas namun sering kali kehilangan pijakan nilai dan etika yang kuat, sehingga membuka jalan bagi sekularisasi yang seragam nihilisme kehidupan. Disinilah ide dan pemikiran baru berperan penting gerakan dakwah yang berdimensi mensucikan dan memperbaharui (tajdid, aktif) harus menjadi lebih kaya (sangat bergizi) tanpa harus melakukannya didorong ke dalam keadaan polarisasi ekstrim;

c) Meningkatnya peran dan perluasan kaum evangelis kontemporer di media massa elektronik dan dewan taklim mempengaruhi ruang publik orang menyukainya. Kehadiran media elektronik dakwah serta dewan taklim dan dzikir menguasai ruang publik umat dan masyarakat saat ini benar-benar merupakan fenomena baru dan sukses. Peran dakwah yang biasa diisi oleh organisasi-organisasi Islam besar seperti Muhammadiyah, Nahdhatul Ulama, Ikatan Islam, Dewan Dakwah Islam Indonesia, Al-Irsyad dan lain-lain; dan

d) Meningkatnya peran media massa seperti pers elektronik dan pers massa untuk mempengaruhi, membentuk dan mengubah arah kehidupan manusia modern saat ini. Dengan kata lain, apa sebenarnya media massa modern itu menjelma menjadi “organisasi dakwah” dengan wajah berbeda, keduanya telah menjadi pesaing serius bagi organisasi dakwah Islam yang sudah ada.

## **METODE**

Peneliti menggunakan metode kuantitatif digunakan karena penelitian ingin memperoleh kesimpulan umum yang objektif. Objek analisis penelitian ini adalah tayangan YouTube yang ditayangkan di satu saluran, yaitu saluran YouTube Majelis Lucu Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati dan menganalisis satu

saluran. Peneliti menggunakan bahan referensi dari konten video Habib Ja'far untuk mendapatkan berbagai konsep yang relevan dengan pokok bahasan analisis yang dicermati adalah tantangan-tantangan yang mungkin timbul dalam dakwah serta strategi menghadapinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sarana Dakwah Milenial**

Dakwah adalah upaya untuk meningkatkan pemahaman agama, memperbaiki perspektif, dan meningkatkan kehidupan dengan menerapkan syariat Islam, yang pada awalnya tidak sejalan dengan Undang-Undang, untuk mencapai kebahagiaan duniawi dan akhirat. Beberapa komponen harus diperhatikan saat menyebarkan dakwah: penyampai (da'i), pesan (maddah), penerima (mad'u), sarana (wasillah), dan metode (thariqah). Seorang dakwah harus mampu mengatur elemen dakwah secara efektif dan efisien dengan menggunakan sarana dakwah untuk mencapai tujuan dakwah. Saat ini, ada banyak hal yang harus dipertimbangkan saat menggunakan media untuk dakwah.

Istilah "dakwah" dalam Islam mungkin terdengar akrab, bahkan mungkin dianggap normal di dunia modern. Namun, saat ini kebanyakan orang mengartikan dakwah hanya sebagai bacaan, khotbah, atau mimbar, seperti halnya khatib, ustadz, atau khatib. Dakwah sering dipahami hanya sebagai khotbah dalam arti sempit. Sebenarnya, kesalahan ini telah ditunjukkan berkali-kali, tetapi dakwah selalu terlihat sebagai upaya untuk mendorong orang untuk berbuat baik dan mengikuti jalan yang dituntun untuk mencapai tujuan keberkahan, seperti kesuksesan, kebahagiaan di dunia dan seterusnya.

Ilmu Dakwah adalah ilmu yang digunakan untuk mempelajari berbagai seni yang menyampaikan ajaran Islam, baik agama, Syariah, atau etika. Menurut syariat Islam, dakwah adalah ajakan kepada orang lain untuk melakukan hal-hal yang bijaksana. Ini dilakukan sesuai dengan Firman Tuhan yang memerintahkan kita untuk selamat dan bahagia di dunia akhirat. Para misionaris harus memiliki kemampuan untuk memperluas pengetahuan dan strategi yang diperlukan untuk menjalankan misi agar tidak tertinggal dari perkembangan yang akan datang. Misionaris da'i tidak boleh berhenti belajar sampai mereka puas dengan apa yang mereka miliki, seperti pengetahuan seumur hidup (pendidikan panjang) (Muafiah, 2019).

Suatu sistem yang melibatkan khalayak sehingga mereka dapat menyerap berbagai informasi dan materi yang akan disampaikan dengan menggunakan berbagai metode sistem agar bahan dapat dicerna dengan optimal: rencananya sendiri untuk pemula sebelum bertindak, terutama dalam hal penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya atau kekuatan. Dalam situasi di mana tindakan belum diambil, strategi ini merupakan proses perencanaan kerja. Untuk mencapai tujuan, strategi telah dibuat. Jadi, pencapaian tujuan adalah satu-satunya hasil dari merumuskan strategi. Singkatnya, sebelum membuat strategi, sasaran dan ekspektasi harus jelas dan keberhasilan dapat diukur. Di era kontemporer, pendekatan atau strategi dakwah harus dipertimbangkan dari beberapa sudut pandang.

Karena generasi milenial sangat menyadari perkembangan yang terjadi saat ini, mereka semakin memanfaatkan teknologi yang memungkinkan mereka berkomunikasi dan mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah digunakan berbagai teknologi, seperti komputer, laptop, dan ponsel, yang memiliki banyak manfaat dan kegunaan. Juga dapat berkomunikasi dengan mudah melalui e-mail, pesan teks, dan berbagai media lainnya, seperti Facebook, Youtube, Instagram, WhatsApp, dan Telegram. Media sosial adalah alat yang digunakan orang untuk berinteraksi dan berkomunikasi bolak-balik. Media sosial memungkinkan pengguna menerima banyak informasi dari orang ke orang

dengan cepat dan mudah dibawahnya. Strategi dakwah milenial sangat cocok dengan penggunaan media sosial saat ini.

Dengan menggunakan media sosial, dakwah dapat disalurkan kepada mad'u. Saat ini, media sosial sudah mendunia karena hampir semua orang memiliki akun di jejaring sosial. Dengan menggunakan media sosial, orang dapat mendapatkan informasi dengan cepat tanpa harus melalui banyak media seperti koran, buku, atau majalah. Karena jaringan sosial saja cukup untuk menghemat uang dan tenaga, orang dapat menggunakan ponsel mereka tanpa keluar rumah untuk mendapatkan pembaruan cepat. Ini adalah salah satu dari banyak manfaat keberadaan jejaring sosial.

Oleh karena itu, strategi dakwah milenial adalah mengetahui cara membuat dakwah diterima secara cepat dan mudah oleh pendengarnya. Karena banyak generasi milenial di era modernisasi ini menggunakan jejaring sosial untuk mencari dan mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah tanpa harus membayar mahal, sekarang menyampaikan dakwah yang paling tepat disampaikan melalui media sosial. Dakwah menyebar dengan cepat dan mudah di banyak tempat, lintas etnis dan agama, melalui jejaring sosial.

#### **Keterkaitan Youtube dan Dakwah**

Produksi video harus mengikuti tren masyarakat, atau segmentasi khalayak yang ditarget. Channel YouTube yang memiliki konten khusus mungkin ditonton berulang-ulang kali akan meningkat karena konsentrasi orang di sana, seperti channel yang membahas tentang semua agama, keuangan, politik, dan lainnya akan memiliki pengikutnya sendiri. Ini kesesuaian dengan dakwah, yang juga memiliki segmentasinya sendiri berdasarkan keadaan auditorium yang dimaksud. Misalnya, jika sasaran dakwah adalah anak muda atau milenial, maka harus mengikuti apa yang disukai anak-anak, seperti musik, film, atau yang lainnya.

Tujuan YouTube adalah untuk khalayak umum. Di era saat ini, di mana semua orang menggunakan teknologi dalam aktivitas mereka, tidak bisa dipungkiri bahwa YouTube menjadi sangat populer dan digunakan hampir semua orang untuk mencari sebuah informasi atau hanya hiburan. Tampilan dan fitur menarik dari YouTube dan aplikasinya yang dapat diakses hanya dengan koneksi internet menambah nilai dalam aplikasinya. Sebaliknya, dakwah juga memiliki tujuan untuk khalayak umum.

Youtube dan dakwah memiliki tujuan yang sama, sehingga keduanya memiliki kebutuhan yang sama. Youtube membutuhkan jumlah dan kualitas penonton. Semakin banyak masyarakat yang mengakses youtube, semakin baik situs tersebut. Video yang diunggah biasanya dapat membuat penonton setia. Dakwah dapat memanfaatkan peluang ini jika dikelola dengan kreatif. Berikut keterkaitan media dakwah dan youtube diantaranya (Ummah, 2020):

a) **Memiliki tujuan yang sama**

Proses dakwah terdiri dari beberapa bagian, yang dapat dibagi menjadi dokumen distribusi dan penggunaan media. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pesan dakwah yang telah direncanakan dan akan disampaikan oleh para da'i kepada mad'u atau tujuan dakwah. Media berasal dari kata latin "media", yang berarti "perantara". Dengan demikian, yang kami maksud dengan "media" adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai alat perantara untuk mencapai tujuan tertentu. Perkembangan teknologi saat ini telah dipelajari secara teratur, bahkan setiap hari hampir semua jenis media, termasuk YouTube, bersifat umum. Setelah berkembang, YouTube sekarang menjadi sangat populer di kalangan masyarakat. Masyarakat masih lebih suka membuka YouTube untuk hiburan dan informasi daripada menonton televisi..

YouTube adalah media yang efektif untuk menyampaikan berbagai jenis informasi, seperti melalui pesan atau informasi, dan dapat mencapai khalayak yang luas. Ini

disebabkan oleh fakta bahwa YouTube juga merupakan media audio visual, artinya pengguna dapat melihat dan mendengarnya karena mayoritas pengguna YouTube di Indonesia digunakan sebagai sarana hiburan dan informasi. Orang-orang di seluruh negara menghabiskan banyak uang saat menonton YouTube. Di tempat lain, dakwah juga memiliki tujuan, yaitu khalayak. Itu adalah maksud YouTube. Jika dakwah islam dapat menguntungkan jika metode ini berhasil, jangkauan dakwah otomatis akan semakin luas dan banyak.

YouTube telah menjadi alat yang populer untuk dakwah. Dengannya, orang dapat memilih bahan ajar atau bahkan pengkhotbah yang menarik tanpa terbatas dalam jumlah pengetahuan yang mereka peroleh. Para da'i menggunakan berbagai metode penyampaian, baik dalam hal distribusi maupun penyuntingan video untuk menarik penonton. Tentu saja, dakwah di YouTube juga mencakup banyak orang, termasuk orang-orang yang berminat dengan bisnis atau Islam.

b) Pembagian yang sama

Produksi video biasanya didasarkan pada kebutuhan masyarakat, atau segmentasi penonton. Setiap video atau channel biasanya memiliki segmentasinya sendiri yang dapat ditonton berulang kali. Misalnya, lihat video dan situs web yang berhubungan dengan debat, agama, politik, ekonomi, dll. Selain itu, dakwah dapat memilih segmen berdasarkan keadaan sasaran mad'u mereka. Misalnya, mereka harus memperhatikan mad'u yang berusia milenial, sehingga strategi yang cocok, seperti melodrama dan musik, dapat digunakan pemirsa yang berbeda di YouTube. Dakwah sebagai media untuk menembus dan mempengaruhi mereka.

c) Kebutuhan yang sama

Sebenarnya, tujuan YouTube dan dakwah sangat mirip, karena keduanya memiliki kebutuhan yang sama. YouTube membutuhkan pemirsa kuantitatif dan kualitatif; jumlah penonton yang lebih besar menunjukkan kualitas situs web, dan apakah beberapa penonton dapat menjadi pengikut setia. Sangat mungkin bahwa penonton Anda akan mendapatkan penggemar dari video yang ditawarkan. Kesempatan ini dapat digunakan dalam dakwah jika digunakan secara kreatif.

**Peran Habib Ja'far dalam Media Dakwah Youtube di Channel "Pemuda Tersesat"**

Habib Hussein Jafar al-Khadar, juga disebut Habib Jafar atau Habib Hussein lahir di Bondowoso, Jawa Timur. Hal ini sedang marak dalam dunia dakwah online di media sosial. Jafar lahir pada tanggal 21 Juni 1988. Dia kuliah di Program Sarjana Aqidah & Filsafat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Dia mendapatkan gelar Magister Tafsir Al-Quran pada pertengahan tahun 2006 hingga 2011. Dia juga melanjutkan gelar Magister Tafsir Al-Quran pada tahun 2016 hingga 2020. Sebagai contoh, Habib Jafar memulai perlawanan. Melalui tulisannya, ia berfungsi sebagai da'i. Secara sederhana, Habib Jafar adalah seorang penulis.

Habib Jafar sering digambarkan sebagai "anti-mainstream". Habib Jafar biasanya mengenakan pakaian kasual, seperti kaos oblong, celana, dan topi berwarna putih, yang membedakannya dari suku Habib yang biasanya mengenakan jubah putih dan sorban. Itu adalah karakteristiknya. Habib Jafar sering disebut sebagai "Habib Milenial" karena penampilannya yang santai dan tetap awet muda. Untuk adegan dakwah, ia menyarankan karakter untuk berperan sebagai seorang da'i generasi milenial yang berbicara tentang masalah yang sedang dibahas. Penampilannya di TV dan YouTube menunjukkan bahwa tujuan dakwahnya sesuai dengan kebutuhan generasi muda Indonesia. Dengan demikian, Habib Hussein Jafar Al-Khadar menyatakan bahwa dia telah memutuskan untuk mengambil langkah maju sebagai penginjil di era industri teknologi. Ia memperhatikan konten media sosial yang berisi cerita.



Majelis Lucu Indonesia kemudian mengundang Habib Jafar, dan konten dengan tema "Pemuda Tersesat" pertama kali muncul di akun tersebut. Habib Husein Ja'far Al-Hadar muncul sebagai pembawa acara dakwah bersama Tretan Muslim, dan Coki Pardede mengisi acara dengan kesempatan untuk berbicara dengan penggemar. Coki Pardede menyatakan bahwa Majelis Lucu Indonesia (MLI) adalah kelompok orang yang memiliki banyak komik Indonesia yang memposting karya mereka di YouTube untuk menyelesaikan masalah (comika) yang mereka minati. Humor Indonesia biasanya menghasilkan adegan yang sama. Tujuan kami adalah kesatuan, kata Pardede. lebih tertarik dengan tren humor yang disajikan media arus utama (televisi) saat ini sepertinya tidak memiliki keberagaman sama sekali (Salam dan Amin, 2022).

Orang-orang yang berpartisipasi dalam stand-up komedi Majelis Lucu Indonesia (MLI) percaya bahwa ada pangsa pasar yang menginginkan humor atau selera humor yang tidak hanya dapat disampaikan melalui komedi yang sudah ada radio. Dimulai dengan adegan komedi seperti Habib Ja'far bersama Coki dan Muslim, kami kemudian mengembangkan konten baru dengan tema dakwah bernuansa Islami dengan komedi satir dan lawakan kelam di Majelis Lucu Indonesia (MLI) kemudian diberi nama pemuda yang tersesat.

Oleh karena itu, dakwah Habib Husein Ja'far ditujukan tidak hanya kepada mereka yang percaya agama, tetapi juga kepada mereka yang tidak percaya agama, seperti generasi muda yang nakal, bertato, atau tidak berhijab. Tujuan utama dakwah adalah menghadiri pengajian secara pikiran dan hati. Ini bermula dari pertanyaan yang diajukan oleh generasi muda. Contoh aturan yang tampak aneh termasuk aturan untuk menikah di anime, aturan untuk tato yang menggunakan kata-kata Allah, dan sebagainya. Jika kita memperhatikan dengan cermat, pertanyaan-pertanyaan ini terlihat aneh dan lucu. Namun, banyak hal seperti itu terjadi di sana, dan terkadang kita mengabaikannya dan menganggapnya konyol. Namun, semua pertanyaan telah dijawab oleh hal ini didasarkan pada al dari akun YouTube Habib Husein Ja'far. Berikut beberapa strategi dakwah Habib Jafar di channel YouTube-nya:

a) Penggunaan Bahasa (Kamus)

Bahasa yang tepat dapat menjadi hal yang menarik dan membuat mad'u merasa lebih dekat dengannya. Habib Jafar menggunakan bahasa gaul dan tidak baku dalam video dakwahnya di YouTube seperti aku, nanya, elo, dll. Bahkan jika digunakan secara gaul, tetaplah sopan, jangan menyakiti Mad'u, dan gunakan lelucon untuk meringankan keseriusan. Humor penting karena dapat menghibur Mad'u saat dia bosan dan bosan. Khususnya, konten Habib Jafar ditujukan untuk generasi muda atau millennial.

b) Isi Konten Youtube

Selain itu, konten yang dibuat memiliki cakupan yang luas untuk diskusi atau tidak monoton dari masalah anak muda masa kini, seperti game, k-pop, dan wibu, dan lain-lain. Selain itu, saluran YouTube Habib Husain Jafar Al-Hadar di chanel Majelis Lucu Indonesia (MLI) membagikan konten dakwah dan sumber dari berbagai latar belakang, yang telah meningkatkan jumlah orang yang menyukainya, asalkan penyajian audio visual videonya lebih baik. Foto yang diambil dari berbagai sudut sekarang tidak lagi monoton. Menonton video ceramah Habib Husain Jafar Al-Hadar "Majelis Lucu Indonesia" atau dua tahun lalu. Presentasi audio dan visual di postingan video tahun ini nampaknya lebih jelas, maksudnya syuting video menggunakan perangkat dengan teknologi yang lebih kompleks.

**Pesan Dakwah yang Terkandung Dalam "Pemuda Tersesat"**

a) Aspek etika

Masalah etika dalam kegiatan dakwah, seperti yang didokumentasikan oleh Dakwah, hanyalah tambahan, khusus untuk melengkapi iman dan islam hanya seseorang. Dalam Episode (**Emak tersinggung dengan perkataan anaknya dalam episode 12:12,**) Habib

berkata, "Masalahnya adalah komunikasi harus baik, Mas Daryanto juga harus komunikasi dengan baik". Ini menunjukkan bahwa mungkin ada masalah antara Mas Daryanto dan ibunya, yang menyebabkan kurangnya komunikasi. Saat Coki menyindir Mas Daryanto karena selalu ingin bersikap baik kepada ibunya, meskipun masakannya tidak enak, Coki kemudian berkata, "Tapi ibu menyebarkan rasa malu tentang keluargamu di media sosial (mengatakan bahwa Coki tidak sependapat denganmu) tentang tindakan Mas Daryanto."

**(Yang dijelaskan pada menit ke 18:59)**

b) Aspek Iman

Iman adalah mengucapkan Allah SWT dengan hati, memahaminya dalam bahasa, dan mengerjakannya dengan orang lain. Komponen iman ini memainkan peran penting dalam kehidupan manusia karena iman merupakan landasan setiap tindakan dan tindakan manusia. Pada **menit 2: 13** dalam **episode Emak Tersesat**, Tretan bertanya kepada Habib apakah dia merasa tersesat di jalan yang benar. Habib menjawab, "Ini kami walaupun benar, tetap harus terus merasa kehilangan", yang menunjukkan bahwa mereka akan terus belajar sampai mati karena orang-orang itu saya merasa pintar/baik sehingga sering malas belajar." Habib juga menjelaskan dalam ayat enam Surat Al-Fatihah bahwa "Islam itu jalan yang benar, tapi shalat tetap (artinya kita tidak boleh).(Nadzifah,2013)"

c) Aspek Hukum

Beberapa aspek hukum (Syariah) termasuk pesan dakwah dalam konten Pemuda Tersesat: Latihan membuat mahar di **menit ke 4:50**, Habib Ja'far menjelaskan hukum mahar dalam Alquran. Habib juga mencontohkan Surat An-Nisa ayat 4 dan mengatakan bahwa perkawinan harus memiliki saksi, wali, akta nikah, dan kedua mempelai, selain mahar. Selain itu, sabda Nabi (Rasullah SAW): "Sebaik-baiknya mahar adalah yang paling sederhana", yang disampaikan Habib pada **menit ke 7:38**, "

Sebagai bagian dari komodifikasi dakwah, Habib Husain Jafar Al-Hadar menulis konten untuk remaja sesat di seluruh saluran Majelis Lucu Indonesia. Dia mengubah ceramahnya menjadi sajian yang menarik dan mendapatkan umpan balik yang baik dari masyarakat. Hasilnya dapat dilihat dari dakwah tahunan Habib Husain Jafar Al-Hadar. Dia membuat inovasi sehingga semakin banyak orang yang tertarik untuk mendengarkan video dakwah nya dan semakin banyak gereja yang melakukan hal yang sama. YouTube memungkinkan konten video masyarakat diperoleh secara langsung dan secepat mungkin berkat teknologi informasi modern.

## SIMPULAN

Hampir semua aktivitas menggunakan internet, karena sarana komunikasi semakin canggih seiring perkembangan zaman modern. Karena itu, para da'i harus mengubah pengajaran mereka dengan menggunakan teknologi melalui media online, seperti YouTube. Aplikasi YouTube memiliki banyak fitur yang memudahkan pengguna. Karena umat Muslim Indonesia tersebar di seluruh wilayah, dakwah melalui YouTube sekarang sangat efektif. Melalui download tentang ajaran Islam, lebih banyak orang dapat mengetahui tentang cakupan Islam. Target dakwahnya adalah masyarakat generasi muda, seperti yang disebutkan oleh akun YouTube sebagai generasi muda yang tersesat; mereka adalah anak-anak muda dari berbagai latar belakang, bukan hanya mereka yang mengenal agama, tetapi juga dari berbagai anak-anak muda yang bertato, tidak berhijab, dan sebagainya untuk mengajar dengan cara yang sesuai dengan kepribadian generasi milenial dan dengan tema yang relevan, program siaran dengan konten yang menghibur akan lebih populer dan lebih mudah dipahami oleh siswa remaja modern. Diharapkan dakwah yang ditugaskan dapat mengubah paradigma untuk mawadahi pemikiran generasi muda, memberi mereka kemampuan untuk mengelola hati mereka, dan berpikir kritis tentang apa yang dilakukannya dan apa yang terjadi di sekitar mereka. Karena jika kita

kehilangan nilai kritis, kita akan menghilangkan dasar agama. Penyebaran program dakwah di YouTube memiliki potensi yang sangat besar untuk menghasilkan keuntungan finansial. Kasus ini disebabkan oleh fitur YouTube yang membuat unggah video menjadi lebih mudah untuk dilihat orang lain, sementara izin publik menghasilkan biaya dan membuat unggah video lebih mudah ditemukan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nur. 2014. *Tantangan Dakwah Di Era Teknologi Dan Informasi: Formulasi Karakteristik, Popularitas, dan Materi di Jalan Dakwah*. Dalam Jurnal Addin Vol. 8, No. 2.
- Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Ferdi. 2019. "Mubalig Youtube dan Modifikasi Konten Dakwah." *Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*.
- Arifin, Mohammad, Zaenul & Nugraha, Denas, Hasman. 2022. "Efektivitas Algoritma Youtube Sebagai Kunci Keberhasilan Penyebaran Informasi Dan Dakwah Islam Melalui Media Online (Studi Terhadap Komunitas Youtuber Di Pati Jawa Tengah)." *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*. Vol. 2, No. 2.
- Auladana, Izhar Alam. 2022. "Ruang Performativity dalam dakwah Digital Kasus Dakwah Habib Husein Ja'far Al -Hadar dalam Konten Youtube Pemuda Tersesat." Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Azis, Moh. Ali. 2011. *Peluang dan Tantangan Dakwah di Era Global dan Revitalisasi Fakultas*
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Cet.1; Jakarta: Kencana.
- Cahyono, Anang, Sugeng. 2016. "Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia," *Publiciana* Vol. 9, No. 1.
- Dakwah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dakwah*. Jakarta: Kerjasama Fakultas Dakwah IAIN Mataram dan Sentra Media.
- Estuningtyas, Retna, Dwi. 2021. "Strategi Komunikasi dan Dakwah Pada Kalangan Milenial di Era Modernisasi," *Muttaqien: Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*. Vol. 2, No. 1.
- Fiardhi, Muhammad Haris. 2021. *Peran Dakwahtainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'Far*. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*. <https://doi.org/10.24014/jrmdk.v3i2.12891>
- Ghazali, M. Bahri. 1997. *Dakwah Komunikatif, Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi*
- Muafiah, Andi, Firdha. 2019. "Strategi Dakwah bagi Remaja Milenial" Vol. 8, No. 5.
- Nadzifah, Faizatun. 2013. "Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus". *Jurnal Dakwah STAIN Kudus*. Vol. 1, No. 1.
- Nasrullah, Rulli. 2018. *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurrohman, Aziz, Setya & Mujahidin, Anwar. 2022. "Strategi Dakwah Digital Dalam Meningkatkan," *JUSMA: Jurnal Studi Islam Dan Masyarakat*.
- Romli, Asep, Syamsul, M. 2018. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sakdiah. 2013. *Peran Da'iyah Dalam Perspektif Dakwah*. Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Salam, Kamaluddin, Tajibu dkk. 2020. "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)," *Jurnal Washiyah*. Vol. 1, No. 3.
- Sanwar, Aminuddin. 1985. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.
- Smart Dakwah dan New Media*, "Journal Da'wah and of Communication" Vol. 2, No. 1. 2022.

- Syah, Ahmad, Maujuhan. 2019. "*Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Remaja Di MA.*" Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam. Vol. 1, No. 1.
- Ummah, Athik, Hidayatul. 2020. "*Dakwah Digital dan Generasi Milenial,*" Tasâmuh 18.
- Wibowo, Adi. 2019. "*Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islamdi Era Digital*", Jurnal Islam Nusantara.
- Wibowo, Ari. 2019. "*Kebebasan Berdakwah Di Youtube: Suatu Analisis Pola Partisipasi Media.*" Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan. Vol. 9, No.2. <https://doi.org/10.32923/maw.v9i2.799>